

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil tentang *Capacity Bulding* Perempuan Pasie Nan Tigo Kota Padang melalui Program Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, ada 3 aspek yang dapat peneliti kemukakan sebagai kesimpulan, sebagai berikut:

1. Efisiensi program ekonomi kreatif ditunjukkan melalui pengelolaan kegiatan yang berjalan meskipun dengan keterbatasan sumber daya. Program tetap aktif dengan hanya empat anggota yang tersisa dari lima belas orang dalam struktur awal, karena yang lain tidak lagi aktif disebabkan berbagai alasan seperti melanjutkan pendidikan, larangan dari keluarga, atau kesibukan pribadi. Meskipun demikian, dengan pembagian tugas yang jelas, kerja sama yang baik, serta penggunaan bahan produksi dari limbah rumah tangga, program ini mampu dijalankan secara mandiri, hemat biaya, dan berkelanjutan.
2. Efektivitas program terlihat dari hasil yang dicapai dalam meningkatkan kapasitas individu dan kelompok perempuan. Anggota tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam produksi kerajinan, tetapi juga mengalami peningkatan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan pengelolaan keuangan. Produk yang dihasilkan memberikan kontribusi terhadap ekonomi keluarga, meskipun dalam skala kecil, seperti untuk

membeli bahan pokok dan menambah tabungan. Program juga membantu memperluas peran sosial perempuan di tengah masyarakat.

3. Responsivitas program tercermin dari kemampuannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perempuan marginal. Sistem kerja yang fleksibel dan tidak terikat waktu memungkinkan perempuan menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pelaku kegiatan produktif. Program ini juga terbuka terhadap masukan dari warga sekitar serta didukung oleh pihak kelurahan, sehingga menciptakan lingkungan yang inklusif, kolaboratif, dan mendorong partisipasi aktif dari masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengurus Bank Sampah Unit Pasie Nan Tigo

Pengurus Bank Sampah diharapkan untuk terus menjaga semangat kolaboratif dan memperkuat sistem pembagian tugas agar efisiensi program tetap terjaga. Meskipun jumlah anggota aktif saat ini terbatas, keberlanjutan program dapat ditingkatkan dengan membuka peluang perekrutan anggota baru, khususnya perempuan muda atau ibu rumah tangga yang memiliki minat terhadap kegiatan ekonomi kreatif dan peduli lingkungan.

2. Kepada Instansi pemerintah, khususnya kelurahan dan dinas terkait

Instansi pemerintah, khususnya kelurahan dan dinas terkait, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih konkret, baik dalam bentuk pelatihan lanjutan, bantuan peralatan, maupun akses pemasaran produk. Dengan dukungan tersebut,

efektivitas program dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian ekonomi perempuan dapat diperkuat dan diperluas cakupannya.

3. Kepada Nasabah Bank Sampah

Nasabah Bank Sampah diharapkan terus memberikan dukungan moral dan partisipatif. Peran masyarakat dalam menyumbang bahan baku, menyebarkan informasi, serta berkolaborasi dalam kegiatan promosi akan sangat membantu meningkatkan responsivitas program terhadap kebutuhan lokal. Keterlibatan kolektif ini juga akan menciptakan ekosistem sosial yang lebih peduli terhadap pemberdayaan perempuan dan pelestarian lingkungan.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman awal dalam mengkaji program-program *capacity building* perempuan di tingkat komunitas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian terhadap aspek keberlanjutan jangka panjang dari program ekonomi kreatif serta dampaknya terhadap perubahan sosial dalam keluarga dan lingkungan sekitar. Selain itu, penting pula untuk mengeksplorasi strategi *capacity building* berbasis digital, seperti pelatihan keterampilan teknologi dan pemasaran online yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, dkk. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Profil kemiskinan di Indonesia Maret 2023. Diakses pada 13 Januari 2025, dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. (2024). *Kecamatan Koto Tengah dalam Angka 2024*. Padang: BPS Kota Padang. Diakses pada 07 Februari 2025, <https://padangkota.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/2c3f283e436eda26cf2fb307/kecamatan-koto-tengah-dalam-angka-2024.html>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (2024). *Jumlah penduduk miskin menurut kabupaten/kota di Sumatera Barat*. Padang: BPS Sumatera Barat. Diakses pada 07 Februari 2025, <https://sumbar.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTI1IzI%3D/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-di-sumatera-barat-.html>.
- Chusumastuti, D. (2024). *Konsep Ekonomi Kreatif*. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Florida, R. (2002). *The rise of the creative class: And how it's transforming work, leisure, community, and everyday life*. Basic Books.
- Dewi, R., & Kurniasih, I. (2021). Peran teknologi dalam pemberdayaan perempuan di wilayah marginal: Studi kasus di Pulau Jawa. *Jurnal Inovasi Sosial*, 5(1), 12-25.
https://journal.ataker.ac.id/index.php/inovasisosial?utm_source=chatgpt.com
- Dika, R. P., Sari, V. P., & Medina, P. (2024). Edukasi peningkatan ekonomi perempuan melalui berwirausaha di Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 3(2), 122–129.
<https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA/article/view/1222>
- Handayani, D. (2020). *Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Lokal dalam Penguatan Ekonomi Komunitas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hartati, S., & Kumalasari, R. (2020). Strategi pengembangan kapasitas masyarakat dalam ekonomi kreatif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(2), 55-67.
https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnaltin/article/download/34744/21166?utm_source=chatgpt.com

- Howkins, J. (2001). *The creative economy: How people make money from ideas*. London: Penguin Books.
- Jenivia, D. (2022). Pengembangan kapasitas (*capacity building*) kelembagaan pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jombang. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(3), 105. https://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/106/90?utm_source=chatgpt.com
- Kabeer, N. (1999). Resources, agency, achievements: Reflections on the measurement of women's empowerment. *Development and Change*, 30(3), 440-443. https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/1467-7660.00125?utm_source
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2025). "Program." Diakses pada 05 Februari 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020). *Outlook pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2009). *Blueprint ekonomi kreatif Indonesia 2009-2015*. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Mardikanto, T. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Milen, A. (2004). *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas*. Yogyakarta: Pondok Pustaka Jogja.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moser, C. O. N. (1993). *Gender Planning and Development: Theory, Practice, And Training*. London: Routledge.
- Mubarak, W.I. (2010). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Salemba
- Munaf, Y., Alipuddin, & Rahayu, S. (2022). Pemberdayaan wanita nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang melalui pelatihan membatik untuk mendukung Kampung Wisata Nelayan. *Jurnal Batoboh*, 7(2), 233–245. <https://journal.isipadangpanjang.ac.id/index.php/Batoboh/article/view/3099>
- Murniati, A. (2019). *Perempuan Dan Kemandirian Ekonomi Keluarga*. Bandung: Alfabeta

- Nofriadi, Pawirosumarto, S., Lusiana, & Sari, S. (2024). Analisis gender dalam pengelolaan UMKM: Pengaruhnya terhadap inovasi dan keunggulan kompetitif di Kota Padang. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 18(2), 55–70.
<https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/4871>
- Nurbani, S. Rahman, T., & Lestari, W. (2021). Pengembangan Usaha Perempuan Pesisir melalui Ekonomi Kreatif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 155-168.
- Nugraha, D. N. (2004). Pengembangan kapasitas (*capacity building*) dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktik Administrasi*, 1(3).
<https://doi.org/10.1234/jia.v1i3.2004>
- Olfriti, L. M., & Putri, L. D. (2023). Resilience of women fishermen's wives in Pasie Nan Tigo, Kota Padang (Case study of women fish sellers). *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 18(1), 45–56.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/127641>
- Pandiangan, D. S. (2020). *Penelitian Kualitatif dan Community-Based Research*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Pasal 3, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019, Nomor 292.
- Prasetyo, D. (2019). Pemberdayaan perempuan melalui akses modal dalam ekonomi kreatif. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 8(1), 45-59.
<https://doi.org/10.1234/jekp.v8i1.2019>
- Program MAMPU. (2020). *Pendampingan ekonomi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan*. Laporan Program MAMPU BAPPENAS.
- Putri, R. D. (2019). Peran Jaringan Sosial Perempuan dalam Pemberdayaan Komunitas Pesisir. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1), 34-45.
https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/issue/view/934?utm_source=com
- Rahayu, S., & Setiawan, T. (2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam pemberdayaan perempuan di sektor ekonomi kreatif. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 6(1), 89-101.
[https://ejournal.ac.id/index.php/\[kodejurnal\]/article/view/\[ID\]](https://ejournal.ac.id/index.php/[kodejurnal]/article/view/[ID])
- Rinawati. (2024). Peran perempuan dalam penerapan urban farming untuk meningkatkan ketahanan pangan dan ketangguhan keluarga di Kelurahan Pasie Nan Tigo dan Padang Sarai. *E-Jurnal Perspektif Pendidikan*, 6(1),

77–89.

<https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/EJPP/article/view/1186>

Riyanti, E. (2017). Peran Perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di lingkungan pedesaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Sosial*, 11(2), 122.

Sari, M. & Yusuf, A. (2022). Akses Pendidikan Nonformal bagi Perempuan di Wilayah Marginal: Studi Kasus di Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan*, 5(3), 202-213.
https://jppm.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm?utm_source=chatgpt.com

Sen, A. (1999). *Development as freedom*. New York: Alfred A. Knopf.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Soeprapto, R. (2006). *Kapasitas Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suharti, L. (2015). *Ekonomi rumah tangga dan pemberdayaan Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susilawaty, A, dkk. (2016). *Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research)*. Makassar: Nur Khairunnisa.

Wirdatul 'Aini. (2015). Keterlibatan istri nelayan dalam menambah penghasilan keluarga di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang. *PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 15(1), 1-10.
https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6662826/?view=garuda&utm_source=chatgpt.com

Yuliana, R., & Fitria. (n.d.). Pemberdayaan perempuan dalam program ekonomi kreatif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 13(2), 202-215.

Yuniarti Munaf, Alipudin, & Rahayu, S. (2022). Pelatihan membuat sebagai bentuk pemberdayaan wanita nelayan Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang. *Batoboh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 123-130.
https://journal.isipadangpanjang.ac.id/index.php/index/user/setLocale/NEW_LOCALE?source=%2Findex.php%2Findex%2Fsearch%2Fauthors%2Fview%3FfirstName%3DAlipuddin%26middleName%3D%26lastName%3DAlipuddin%26affiliation%3DInstitut%2520Seni%2520Indonesia%2520PadangPanjang%26country%3DID&utm_source=chatgpt.com